

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak pada usia 3-4 tahun berkembang sesuai dengan tahapan-tahapan dari mulai berkembang sampai berkembang sangat baik. Dapat dilihat setiap tahap perkembangan melalui indikator menggerakkan anggota tubuh yaitu jari jemari dengan koordinasi mata dan tangan kaki.

Hal tersebut di atas dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran sentra yang salah satunya adalah melalui proses pembelajaran sentra bahan alam yang diterapkan pada lembaga pendidikan KB Santa Maria Surabaya. Ciri khas dari setiap pembelajaran sentra yang salah satunya adalah sentra bahan alam semua kegiatan berpusat pada anak dimana dapat mengeksplorasi dengan menggunakan seluruh kemampuannya berbagai alat yang mendukung perkembangan melalui 3 tahap main: main sensorimotor, main simbolik (main peran), dan main pembangunan (cair dan terstruktur). Dari ke tiga tahap salah satunya main pembangunan (cair dan terstruktur) anak dapat bereksplor, berimajinasi sesuai dengan tahapan, salah satu contoh kegiatan kocok sabun: anak dapat berimajinasi ketika ada busa seperti kapas, ice cream.

Dari hal tersebut di atas ada anak yang belum tercapainya perkembangan secara optimal, oleh karena itu pendidik memberikan motivasi serta bimbingan. Seperti contoh dari hasil observasi anak yang menangis karena takut dengan air, maka pendidik memberikan air dari kepala dengan menggunakan tangan hal ini bertujuan agar anak secara perlahan merasakan air, dalam hal ini agar sensori pada anak terangsang. Selain

itu pendidik juga memberikan bimbingan dan membantu anak apabila perkembangannya belum berkembang secara optimal, seperti bagaimana cara menuang air ke dalam botol agar tidak tumpah ke lantai sehingga anak belajar konsentrasi melalui jari jemari tangan dan koordinasi pada mata.

6.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memeberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Lebih di tingkatkan lagi kualitas dan lebih menyeluruh mengembangkan kecerdasan pada anak

2. Bagi pendidik

Lebih di tingkatkan akan pengetahuan, wawasan tentang perkembangan motorik halus pada anak secara menyeluruh, serta kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran sentra bahan alam

3. Bagi Penulis

Agar dapat mencermati dengan meneliti lebih lanjut tentang perkembangan motorik halus pada anak, selain itu juga meningkatkan penegtahuan dangan meneliti lebih lanjut lagi tentang aspek-aspek perkambangan lainnya seperti: bahasa, kognisi, seni, sosial emosional, serta nilai agama dan moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashifa,. 2019. “Implementasi *outdoor learning* sentra bermain peran dalam mengembangkan motorik kasar”.Proses pembelajaran melalui sentra bermain peran dapat mengembangkan motorik kasar anak dilakukan di *outdoor* (luar). *JEA (Jurnal Edukasi AUD)* ISSN 2443-2636 e ISSN 2616-2907 Volume 5 No 1 Januari-Juni 2019.
- Beaty Janice, 2019, *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*, Penerbit Kencana
- Budiono Agus, 2019, *Pembelajaran Abad 21 Mengembangkan High Order Thinking Skills (HOTS) dalam Pembelajaran dan Penilaian*, Yogyakarta: Kanisius
- Dugiyono,2016,*Metode Penelitian Kualitatif* Buku Ajar Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta Universitas Negeri.
- Dewi Yuliana, *Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Model Pembelajaran Sentra Alam Di Paud (Kober) Bintang Kecil Kecamatan Karawaci Kota Tangerang*”.Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan; Universitas Muhammadiyah Tangerang. “
- Hapsari Iriani, 2016,*Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Indeks
- Hurlock, 1978,*Perkembangan Anak* Jakarta: Erlangga.
- Hurclock, 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Iriani Indri Hapsari, 2016, *Psikologi Perkembangan Anak*, Jakarta: Indeks hlm 204
- Kartini Kartono, 1995,*Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga
- Magdalena Susilawati, 2018 “Pengaruh Media Bahan Alam Terhadap Perkembangan Motorik Halus Di Tk Santa Yohana Antida Sintang”.*Jurnal Pendidikan Volume 7*
- Mulyasana, 2012,*Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya Bandung
- Moleong,Lexy. 2017,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Bandung
- Mulyasa, 2012, *Manajemen PAUD*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Indeks hal 20
- Nurani Yuliani, 2007,*Konsep Dasar Pendidikan Anak*

- Nurdin dan Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nugrahani Farida, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*
- Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2018. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala
- Nugrahani. Farida. *Metode Penelitian Kualitatif*
- Siyoto dan Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sujiono, 2013, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumantri MS, 2005, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sri, 2013, *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia
- Tedjasaputra, Mayke, Sugianto. 2007. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Eka Jaya.
- Wismiarti, 2014. *Alam Panduan Pendidikan Sentra Untuk PAUD Sentra Bahan*. Jakarta: Pustaka Al Falah
- Wina Sanjaya, 2011, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.